

RINGKASAN

TRI WAHYUDI (16312643). Usaha Peningkatan Produksi Padi (*Oryza sativa L.*) dengan Mengkombinasikan Perlakuan Dosis Pupuk NPK dan Pupuk Kotoran Sapi. dibawah bimbingan Ir.Junaidi, MP. (DPU) dan Ir. Edy Kustiani, MS. (DPA).

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh yang besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik. Salah satu teknologi budidaya yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan produksi tanaman adalah penggunaan pupuk secara tepat.

Penelitian ini dilaksanakan pada lahan sawah yang terletak di Dusun Karang tengah, Desa Plosoharjo, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK dan pupuk kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas IR 64.

Pada hipotesis diduga adanya interaksi antara pupuk NPK dan pupuk kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas IR 64. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial yang terdiri dari 2 faktor diulang 3 kali. Faktor I Kombinasi dosis pupuk NPK N1 (200 kg/ha), N2 (300 kg/ha), N3 (400 kg/ha) dan Faktor II terdiri dari pupuk kotoran sapi K1 (5 ton/ha), K2 (10 ton/ha), K3 (15 ton/ha). Sehingga terdapat 27 plot yang ditanami sebagai penelitian.

Dari penelitian ini di peroleh hasil :

1. Terjadi interaksi yang nyata pada perlakuan kombinasi dosis pupuk NPK dan pupuk kotoran sapi terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan pada umur 30 hst, jumlah anakan produktif, produksi berat bulir bernas, produksi berat gabah per rumpun, produksi berat gabah basah per petak, produksi berat gabah kering per petak dan produksi berat gabah kering per hektar.
2. Dosis pupuk NPK berpengaruh pada tinggi tanaman umur 20 dan 30 hst, jumlah daun umur 30 hst, jumlah anakan umur 30 hst, jumlah anakan produktif, produksi berat bulir bernas per rumpun, produksi berat gabah per rumpun, produksi berat gabah basah per petak, produksi berat gabah kering per petak dan produksi berat gabah kering per hektar.

3. Dosis pupuk Kotoran Sapi berpengaruh pada tinggi tanaman umur 20 dan 30 hst, jumlah daun umur 30 hst, jumlah anakan umur 30 hst, produksi berat bulir bernas per rumpun, produksi berat gabah per rumpun, produksi berat gabah basah per petak, produksi berat gabah kering per petak dan produksi berat gabah kering per hektar.
4. Kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 400 kg/ha dan Kotoran Sapi 15 ton/ha (N3 K3) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas IR 64.